

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERATAAN LABA

SKRIPSI

NATHANIA SEPTIVANI DJOHARI

20220070144



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERATAAN LABA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Akuntansi*

NATHANIA SEPTIVANI DJOHARI

20220070144



Library Innovation Unit

L I U

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS PENDIDIKAN, BISNIS DAN HUKUM
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERATAN LABA

NAMA : NATHANIA SEPTIVANI DJOHARI

NIM : 20220070144

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 15 Agustus 2025



Nathania Septivani Djohan

Peneliti

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERATAAN LABA

NAMA : NATHANIA SEPTIVANI DJOHARI

NIM : 20220070144

Skripsi ini telah diperjukan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 15 Agustus 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dan segera kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi.

Sukabumi, 15 Agustus 2025

Dosen Pembimbing I

Meyha Riany, M.Ak
NIDN 0425119401

Dosen Pembimbing II

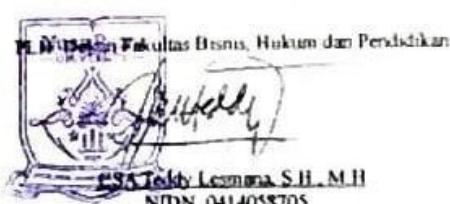
Dia Arme Tiara, H.S.Ak., M.Ak
NIDN 15151129101

Ketua Dewan Pengaji

Herman Rustandi, M.Ak
NUPTK 5534775676130272

Ketua Program Studi Akuntansi

Helmi, M.Ak
NIDN 0419118903



LEMBAR PERSEMPAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti, untuk dosen yang telah membimbing saya dengan sabar dalam membimbing, juga sahabat dan rekan yang selalu memberikan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani.



Library Innovation Unit
L I U

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of several variables, such as cash holding, firm size, bonus plans, tax avoidance, and dividend policy on income smoothing practices. The sample of this study consists of companies in the primary consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The research uses a population of companies in the primary consumer sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2019 to 2023. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 30 companies and 150 data points selected as the research sample. The data analysis in this study uses logistic regression. Based on the data analysis using logistic regression, the results show that cash holding, firm size, bonus plan, tax avoidance and dividend policy do not have a significant effect on income smoothing.

Keywords : income smoothing, primary consumer sector, cash holding



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variabel, seperti *cash holding*, ukuran perusahaan, *bonus plan*, penghindaran pajak, dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba. Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan di sektor konsumen primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor konsumen primer di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan 30 perusahaan dan 150 data yang terpilih sebagai sampel penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi logistik. Berdasarkan analisis data menggunakan regresi logistic, hasil menunjukkan bahwa *cash holding*, ukuran perusahaan, *bonus plan*, penghindaran pajak dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, sektor konsumen primer, *cash holding*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis mengambil sebuah topik yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA” untuk skripsi ini. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Nusa Putra.

Penyusunan skripsi ini sesungguhnya tidak lepas dari bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam membantu secara langsung maupun tidak langsung proses penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Dr. Kurniawan, ST., M.Si, MM selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Anggy Praditha, S.Pd., M.T selaku Wakil Retor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Heliani S, E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Meutia Riany, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu, membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan serta semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Dea Arme Tiara Harahap S.Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Herman Rustandi, M.Ak dan Irwan Hermawan M.E selaku Dosen Penguji Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.

8. Seluruh keluarga terutama mama yang memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman kuliah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan informasi seputar perkuliahan serta penyusunan skripsi.
10. Sahabat yaitu Fernando Patrick Andrew yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dan tidak menyerah, salah satunya dalam proses perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Penulis ingin menyampaikan permohonan maaf dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat memberikan yang lebih baik lagi di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Sukabumi, 15 Agustus 2025

Library Innovation Unit

L I U NATHANIA SEPTIVANI DJOHARI

20220070144

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang beranda tangan dibawah ini

Nama Nathania Septivani Djohan
NIM 20220070144
Program Studi Akuntansi
Jenis Karya Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

"Faktor- Faktor yang Memengaruhi Perataan Laba"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihkan media format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Universitas Nusa Putra
Pada tanggal Agustus 2025

Yang menyatakan,



Nathania Septivani Djohan

20220070144

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Landasan Teoritis.....	10
2.1.1. Teori Keagenan.....	10
2.1.2. Perataan laba (<i>Income Smoothing</i>)	11
2.1.2.1. Definisi Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	11
2.1.2.2. Konsep Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>).....	12
2.1.3. Cash Holding.....	13
2.1.3.1. Definisi <i>Cash Holding</i>	13
2.1.3.2. Konsep <i>Cash Holding</i>	13
2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	13

2.1.4.1. Definisi Ukuran Perusahaan	13
2.1.4.2. Konsep Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.5. Bonus Plan.....	14
2.1.5.1. Definisi <i>Bonus Plan</i>	14
2.1.5.2. Konsep <i>Bonus Plan</i>	15
2.1.6. Penghindaran Pajak	15
2.1.6.1. Definisi Penghindaran Pajak	15
2.1.6.2. Konsep Penghindaran Pajak.....	16
2.1.7. Kebijakan Dividen.....	17
2.1.7.1. Definisi Kebijakan Dividen.....	17
2.1.7.2. Konsep Kebijakan Dividen	17
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	23
2.3.1. <i>Cash holding</i> terhadap perataan laba.....	23
2.3.2. Ukuran perusahaan terhadap perataan laba	24
2.3.3. <i>Bonus plan</i> terhadap perataan laba	25
2.3.4. Penghindaran pajak terhadap perataan laba.....	26
2.3.5. Kebijakan dividen terhadap perataan laba.....	27
2.4. Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Bentuk Penelitian	29
3.2. Objek Penelitian	29
3.3. Definisi Operasional dan Pengukurannya	30
3.3.1. Variabel Dependen	30
3.3.2. Variabel Independen	31
3.3.2.1. Cash Holding.....	31
3.3.2.2. Ukuran Perusahaan.....	32
3.3.2.3. Bonus Plan.....	32
3.3.2.4. Penghindaran Pajak	32
3.3.2.5. Kebijakan Dividen.....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Analisis Data	34
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	34

3.5.2. Analisis Regresi Logistik	34
3.5.3. Uji Model Fit.....	36
3.5.3.1. Nagelkerke R ²	36
3.5.3.2. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	36
3.5.3.3. -2 Log Likelihood.....	36
3.5.4. Uji Ketepatan Model	37
3.5.5. Uji Hipotesis.....	37
3.5.5.1. Uji Parsial T (Uji Wald)	37
3.5.5.2. Uji Simultan F (Uji Omnibus Tests of Model Coefficients).....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
1.1. Hasil Statistik Deskriptif	39
1.2. Uji Model Fit.....	42
1.2.1. Nagelkerke R ²	42
1.2.2. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	43
1.2.3. -2 Log Likelihood.....	43
1.3. Uji Ketepatan Model	44
1.4. Uji Hipotesis.....	45
1.4.1. Uji Wald (Uji Parsial t).....	45
1.4.2. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F).....	47
1.5. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Keterbatasan	53
5.3. Rekomendasi	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar <i>Net Sales</i> Perusahaan Konsumen Primer.....	2
Tabel 1. 2 Daftar <i>Net Income</i> Perusahaan Konsumen Primer.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Tabel Prosedur Pemilihan Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Analisis Deskriptif Perataan Laba.....	42
Tabel 4. 3 Tabel Nilai Nagelkerke R^2	42
Tabel 4. 4 Tabel Nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit.....	43
Tabel 4. 5 Tabel Nilai $-2 \log L$	44
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Tingkat Ketepatan Model	44
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Wald (Uji Parsial t).....	45
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F).....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	60
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Penelitian	61
Lampiran 3. Hasil Pengujian Statistik.....	69



Library Innovation Unit
L I U

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan diartikan sebagai unit usaha yang secara sistematis bergerak dengan tujuan mencari laba. Laba perusahaan termasuk dalam salah satu indikator utama keberhasilan suatu usaha. Laporan keuangan menjadi informasi yang dapat diberikan perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat oleh pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh data laporan keuangan sehingga laporan harus disajikan dengan keadaan yang sebenarnya (Obeidat, 2021).

Poin penting dalam laporan finansial yang dilihat oleh pemangku kepentingan biasanya adalah laba. Dari informasi laba dapat dilihat seberapa besar perusahaan meraup keuntungan sehingga dapat menarik investor untuk memberikan dukungan dana kepada perusahaan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan harus mudah dimengerti, relevan dan dapat mengindikasikan keadaan keuangan pada tahun sebelumnya dan tahun mendatang (Sani, 2022).

Pihak manajemen perusahaan akan melakukan berbagai usaha agar laporan keuangan yang disajikan terlihat menarik dan *predictable*, aspek ini memungkinkan untuk memotivasi manajemen untuk mengupayakan hal yang tidak seharusnya dilakukan atau *disfunctional behavior* (perilaku tak semestinya). Praktik perataan laba dapat menjadi salah satu usaha yang manajemen dapat lakukan. Teori agen (*Agency theory*) berhubungan dengan praktik perataan laba dimana manajemen sebagai agen menjadi pihak yang lebih mengetahui informasi mengenai kondisi laporan keuangan badan usaha lebih dalam dibandingkan dengan investor. Konflik kepentingan antara manajemen dan investor adalah investor mengharapkan informasi yang transparan dan relevan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan manajemen ingin menunjukkan kinerja yang stabil maka ada informasi penting yang tidak disampaikan atau tidak sesuai. Hal tersebut dapat disalahgunakan oleh manajemen guna mendukung kepentingan pribadinya

dalam memperoleh pendapatan secara finansial, sehingga memungkinkan terjadinya perataan laba (Vikkatrisakti & Rahmi, 2023).

Melalui perataan laba, perusahaan berusaha untuk menampilkan pendapatan yang lebih stabil dan predictable. Praktik perataan laba dilakukan manajemen dengan tujuan menghindari variabilitas dan menjaga kestabilan seperti yang diinginkan oleh pemangku kepentingan. Tindakan manajemen memang didasari alasan dan tujuan, hanya praktik perataan laba tersebut menyebabkan laporan keuangan kehilangan sifat relevan karena tidak adanya transparansi informasi dalam laporan keuangan (Maotama & Astika, 2020).

Ada banyak perusahaan menarik yang terdaftar di BEI saat ini, salah satunya sektor *consumer primer*. Sektor tersebut menjadi salah satu segmen terbanyak yang tercatat di BEI. Segmen ini merupakan sektor yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa kebutuhan sehari-hari yang bersifat non siklis. Sektor konsumen primer ini tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modal. Namun pada tahun 2018 pertumbuhan pada sektor ini melambat karena semakin ketat persaingan yang melibatkan banyak merk lokal dan impor, serta daya beli masyarakat yang bergeser dari produk FMCG beralih ke produk non-FMCG.

Tabel 1.1
Daftar Net Sales Perusahaan Konsumen Primer

No	Kode	Net Sales				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BUDI	3,003,768	2,725,866	3,374,782	3,382,326	3,944,953
2	HMS	13,721,513	8,581,378	7,137,097	6,323,744	8,096,811
3	GGR M	10,880,701	7,647,729	5,605,321	2,779,742	5,324,516

Tabel 1.1 menunjukkan *net sales* dari tiga perusahaan dengan kode BUDI, HMS dan GGR M dalam periode 2019-2023. Penjualan bersih BUDI cenderung naik dari periode 2021 sampai 2023 setelah mengalami penurunan di tahun 2020. Berbanding terbalik dengan penjualan bersih HMS yang cenderung menurun, walaupun mengalami kenaikan di tahun 2023 namun nilainya tetap lebih rendah

daripada 2019. Sama dengan HMSP, GGRM juga mengalami penurunan dari periode 2020 sampai 2023 dan mencapai titik terendah pada periode 2022.

Tabel 1.2
Daftar *Net Income* Perusahaan Konsumen Primer

No	Kode	<i>Net Income</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BUDI	64,021	67,093	91,723	93,065	102,542
2	HMSP	106,055,176	92,425,210	98,874,784	111,211,321	115,983,384
3	GGRM	110,523,819	114,477,311	124,881,266	124,682,692	118,952,997

Tabel 1.2 menunjukkan *net income* dari tiga perusahaan dengan kode BUDI, HMSP dan GGRM dalam periode 2019-2023. Laba bersih BUDI cenderung mengalami kenaikan bahkan stabil di periode 2021 sampai 2022 dan mencapai puncaknya pada tahun 2023. Berbeda dengan laba bersih HMSP, setelah menurun tajam pada 2020, laba bersih mengalami kenaikan hingga tahun 2023. Laba bersih GGRM yang cenderung mengalami kenaikan bahkan mencapai puncak pada tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 1.1 dan tabel 1.2, nilai tersebut diolah menggunakan rumus indeks eckel untuk mendekripsi praktik perataan laba. Indeks ini membandingkan variabilitas laba terhadap variabilitas penjualan antar periode. Terlihat adanya data yang tidak konsisten antara penjualan neto dan pendapatan bersih dalam beberapa entitas bisnis diatas. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) mengalami perunungan penjualan pada tahun 2020, akan tetapi di tahun yang sama perusahaan ini mengalami peningkatan laba. Tren penurunan penjualan ditunjukkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada laporan keuangannya di tahun 2022, namun di tahun yang sama laba perusahaan mengalami kenaikan. PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami kenaikan penjualan di tahun 2023 akan tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan,

sedangkan penjualan tahun 2020 sampai 2021 menurun, namun di tahun yang sama mengalami peningkatan pada laba perusahaan.

Mengkaji dari kasus sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa praktik perataan laba memang sudah tidak asing di Indonesia dan dampak yang ditimbulkan dapat negatif, karena tidak adanya transparansi dalam laporan keuangan akan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari banyak pihak termasuk investor.

Strategi yang dapat diterapkan dalam upaya perataan laba, seperti mengkombinasikan pola-pola yang ada dalam meraih tujuan jangka panjang, melakukan pemindahan laba antar periode waktu yang berbeda apabila laba komprehensif tidak mencapai dari yang ditetapkan oleh karena itu, bagian manajemen perusahaan cenderung menyesuaikan agar laba terlihat lebih tinggi dengan memperbesar nilai laba yang akan dilaporkan (Vikkatrisakti & Rahmi, 2023). Praktik ini dapat menimbulkan beberapa masalah, seperti penurunan kualitas laporan keuangan, serta keraguan dari pihak kepentingan terutama investor dan kreditur akan transparansi laporan keuangan dalam memberikan informasi yang relevan. Praktik perataan laba dalam perusahaan harus diminimalisir karena dapat berdampak negatif pada kredibilitas perusahaan (Yanti and Dwirandra 2019).

Bila dilihat dari kasus diatas ada beberapa unsur yang berkontribusi terhadap tindakan perataan laba. Faktor pertama ialah *cash holding* diduga termasuk kedalam variabel yang berkontribusi terhadap praktik perataan laba. *Cash holding* merujuk pada total dana yang dimiliki entitas bisnis serta dialokasikan guna mendukung operasional perusahaan yang umumnya bersifat jangka pendek seperti surat berharga jangka pendek (Suwandi et al., 2022). *Cash holding* penting untuk perusahaan karena berfungsi sebagai dana darurat, sarana investasi dan alat untuk mengurangi risiko keuangan. Perusahaan dengan tingkat *cash holding* yang memadai dapat meminimalisir risiko keuangan seperti kesulitan kredit dan kegagalan bisnis serta dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan (Tami & Pohan, 2023). *Cash holding* dapat memengaruhi perataan laba karena besarnya nilai kas memungkinkan perusahaan lebih fleksibel dalam mengelola fluktuasi laba serta berkontribusi pada peningkatan kinerja

perusahaan sebagaimana didukung dengan hasil penelitian dari (Putri & Nuswandari, 2022) hal tersebut menunjukkan bahwa *cash holding* secara statistik mempunyai korelasi positif dan memiliki korelasi terhadap perataan laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah kas yang dimiliki entitas bisnis, kecenderungan entitas bisnis untuk melakukan praktik perataan laba semakin meningkat. Berbeda dengan riset oleh (Sari & Darmawati, 2021) memperlihatkan bahwa *cash holding* terbukti tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perataan laba. Kondisi tersebut terjadi akibat keterbatasan dana yang tersedia untuk mendanai pembagian dividen dan mendanai investasi dalam proyek perusahaan akan dilakukan tindakan mengakumulasi kas atau bahkan melakukan pendanaan dengan hutang, Dalam kondisi tersebut, perhatian publik yang terfokus pada profitabilitas perusahaan menyebabkan *cash holding* tidak memberikan tekanan yang cukup pada manajemen untuk mendorong dilakukannya praktik perataan laba.

Aspek lain yang memengaruhi merupakan ukuran badan usaha yang diasumsikan bisa berkontribusi dengan praktik perataan laba. Indikator untuk mengelompokkan entitas bisnis berdasarkan skala operasionalnya, yang dapat dilihat dari akumulasi aset, akumulasi penjualan, nilai pasar saham, dan indicator lainnya disebut definisi ukuran perusahaan (Purwaningsih & Wan, 2022). Perusahaan yang berukuran besar umumnya lebih mudah memperoleh pendanaan dan memiliki kekuatan tawar-menawar yang lebih tinggi dalam aspek keuangan (Ramadhani et al., 2021). Selain itu perusahaan besar cenderung dipandang baik karena laba yang dihasilkan lebih stabil. Entitas bisnis dengan total aset yang tinggi cenderung menghindari ketidakstabilan laba, dengan demikian ukuran badan usaha diperkirakan memengaruhi praktik perataan laba. Laba yang meningkat dratis dapat menstimulasi peningkatan beban pajak, sementara penurunan laba yang drastis dapat menurunkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dari (Ramadhani et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran badan usaha memengaruhi praktik perataan laba, karena badan usaha berskala besar memiliki kecondongan menjaga kestabilan laba untuk mempertahankan citra dan kepercayaan investor, hal tersebut menyebabkan adanya tekanan pada manajemen untuk menjaga stabilitas laba.

Sebaliknya, penelitian dari (Widiasmara et al., 2022) bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dijelaskan oleh adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap badan usaha besar, sehingga peluang manajemen untuk mengupayakan perataan laba menjadi lebih terbatas.

Unsur ketiga merupakan *bonus plan* yang diduga dapat berkontribusi terhadap praktik perataan laba. *Bonus plan* merupakan strategi yang digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada manajer atas pencapaian kinerja tertentu (Vikkatrisakti & Rahmi, 2023). Pemberian bonus tersebut bertujuan untuk memotivasi manajer agar meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Bonus plan dapat memengaruhi perataan laba karena manajer akan memotivasi diri untuk mendapatkan bonus yang besar, dengan demikian manajer akan menngoptimalkan performa agar mencapai laba yang sesuai dengan yang ditetapkan dengan melakukan metode akuntansi yang memungkinkan penggeseran laba seperti praktik perataan laba. Penelitian dari (Kartini & Darmawati, 2023) membuktikan bahwa praktik perataan laba dipengaruhi oleh kontribusi positif dari *bonus plan*. Mengindikasikan bahwa insentif berbasis kinerja berpotensi memotivasi manajer untuk menerapkan strategi perataan laba guna mencapai target kompensasi. Berbeda dengan penelitian dari (Nirmanggi & Muslih, 2020) yang menunjukkan bahwa bonus plan tidak berkontribusi terhadap perataan laba. Yang mengindikasikan *bonus plan* bukan menjadi faktor dominan dalam mendorong manajer melakukan praktik tersebut.

Faktor keempat adalah penghindaran pajak yang diasumsikan berdampak terhadap perataan laba. Penghindaran pajak merujuk pada langkah-langkah yang ditempuh guna mengurangi atau menghindari kewajiban pembayaran pajak dengan cara yang legal, contohnya melalui pemanfaatan celah atau ketidaktegasan dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Sani, 2022). Penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran hukum, namun sering kali menimbulkan perdebatan karena memanfaatkan kelemahan sistem perpajakan. Penelitian dari (Alexander, 2019) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berdampak terhadap praktik perataan laba. Mengindikasikan, tingkat besarnya

beban pajak yang harus di bayar tidak berkorelasi terhadap tindakan perataan laba. Sebaliknya, kajian yang dilakukan oleh (Saputra & Agustin, 2022) menemukan bahwa penghindaran pajak berperan secara signifikan dalam praktik perataan laba, yang berarti semakin meningkatnya beban pajak yang harus dibayar maka kecenderungan praktik perataan laba turut meningkat untuk menekan kewajiban pajak.

Faktor kelima adalah kebijakan dividen diasumsikan dapat memiliki kontribusi terhadap tindakan perataan laba. Kebijakan dividen merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dalam menentukan rasio laba perusahaan yang akan didistribusikan kepada investor sebagai dividen. Kebijakan ini penting karena angka persentasi *dividend payout ratio* dihitung berdasarkan laba bersih setelah dikurangi pajak, sehingga menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan (Sani, 2022). Kebijakan dividen dapat berdampak signifikan terhadap perataan laba karena investor cenderung menilai positif perusahaan yang mampu membagikan dividen secara konsisten. Hal ini menjadikan kebijakan dividen sebagai sorotan utama pemegang saham, sehingga mendorong manajemen untuk menjaga dividen sesuai ekspektasi. Penelitian dari (Firnanti, 2019) yang mengindikasikan bahwa kebijakan dividen berkontribusi secara positif terhadap praktik perataan laba, yang berarti turut meningkat rasio pembayaran dividen maka keinginan manajer untuk melakukan praktik perataan laba turut meningkat. Sedangkan pada studi (Sani, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak menunjukkan adanya kecenderungan entitas bisnis melakukan praktik perataan laba.

Dari fenomena kasus serta analisis terdahulu memberikan landasan serta dorongan bagi peneliti untuk melakukan kajian lanjutan mengenai praktik perataan laba (*income smoothing*). Beberapa faktor yang akan dikaji sebagai variabel independen dalam riset ini termasuk *cash holding*, ukuran perusahaan, *bonus plan*, penghindaran pajak dan kebijakan deviden, serta perataan laba (*income smoothing*) sebagai variabel dependen. Melihat adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta kasus pada tahun yang akan diteliti, variabel-variabel tersebut relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Riset ini memiliki pendekatan yang berbeda perspektif dengan riset sebelumnya yaitu penelitian

dari (Taofik et al., 2022) yang membahas mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas dan *leverage* pada perataan laba dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasinya dengan sektor *food & beverage* yang dilakukan pada tahun 2016-2019. Sementara riset ini ditujukan pada entitas bisnis bidang *consumer primer* yang termuat di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2019-2023 sebagai sampel penelitian, dan adanya perbedaan variabel independen. Merujuk pada uraian latar belakang tersebut penelitian ini diberi berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perataan Laba”**

1.2. Masalah Penelitian

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka focus persoalan dalam analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *cash holding* mempunyai pengaruh terhadap perataan laba?
2. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perataan laba?
3. Apakah *bonus plan* mempunyai pengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah penghindaran pajak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba?
5. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap perataan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan *cash holding* mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
2. Untuk membuktikan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
3. Untuk membuktikan *bonus plan* mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
4. Untuk membuktikan penghindaran pajak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
5. Untuk membuktikan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi badan usaha

Diharapkan mampu menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek yang memengaruhi praktik perataan laba, sehingga dapat dijadikan dasar dalam proses penentuan keputusan yang lebih tepat dalam menyusun kebijakan dan pelaporan keuangan.

2. Bagi investor

Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi performa keuangan entitas bisnis serta memahami dampak perataan laba terhadap mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan mampu memberikan informasi sehingga perancangan kebijakan lebih baik serta dapat melindungi investor dan pihak lainnya dari praktik-praktik manipulatif yang dapat merusak integritas pasar keuangan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan kontribusi informasi sehingga bisa membantu dalam pengembangan teori-teori baru terkait dengan praktik akuntansi dan pengaruhnya terhadap nilai badan usaha.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan konsumen primer yang termuat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek yang difokuskan peneliti dalam riset ini, dengan tujuan mengkaji aspek-aspek yang berdampak pada praktik perataan laba. Variabel independent dalam studi yang dilakukan ini mencakup *cash holding*, ukuran badan usaha, *bonus plan*, penghindaran pajak serta kebijakan dividen, sedangkan variabel terikat ialah praktik perataan laba. Pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi logistik yang diterapkan pada riset ini dengan tujuan untuk mengolah data dan mengkaji hipotesis. Sumber data pada analisis ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan finansial tahunan pada badan usaha segmen konsumen primer yang termuat di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2019 sampai 2023.

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada 30 perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam riset ini, untuk hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
2. Dalam riset ini, untuk hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
3. Dalam riset ini, untuk hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
4. Dalam riset ini, untuk hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
5. Dalam riset ini, untuk hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

1.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode analisis yang dilakukan hanya 5 rentang waktu yaitu 2019 sampai dengan 2023.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas dimana tidak terdapat variabel terikat yang berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan dari sektor manufaktur dengan subsektor konsumen primer.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan didalam analisis ini, maka rekomendasi yang diberikan kepada penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik daripada penelitian ini yaitu :

1. Memperluas jangka waktu penelitian yaitu lebih dari 5 tahun agar data yang diperoleh untuk penelitian lebih tepat dan akurat.
2. Menambah variabel-variabel lain seperti profitabilitas, nilai saham, leverage dll yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap praktik perataan laba dan tidak terdapat didalam penelitian ini.
3. Memperluas sampel dengan sektor industri lain atau mengganti sampel di luar sektor konsumen primer.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N. (2019). The Effect of Ownership Structure, Cash Holding and Tax Avoidance on Income Smoothing. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 4(4), 128–134. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.4\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.4(3))
- Amrullah, I., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Arus Kas Bebas, Strategi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 295–308. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18964>
- Angreini, V., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Nilai Saham, Cash Holding, dan Bonus Plan terhadap Perataan Laba. *Owner*, 6(1), 123–135. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.539>
- Ariastini, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/30532 0484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELEST ARI
- Arindita, T. A., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), size dan bonus plan terhadap perataan laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5768–5777. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1877>
- Arisandy, R., & Lutfi, A. (2024). the Effect of Profitability, Cash Holding, Company Size, and Financial Leverage on Income Smoothing With Gcg As a Moderating Variable. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 10(2), 264–277. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v10i2.25266>
- Atmamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 227–241.
- Budiantoro, H., Fazriyani, D. N., Santosa, P. W., & Shabrina, A. (2022). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Pemoderasi*. 6, 3639–3644.
- Dalimunthe, Ibram Pinondang, W. P. (2019). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur*. 1(1), 13–30.

- Edwita, R., & Kusumawati, R. (2022). Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Dan Political Cost Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Tahun 2015 S.D. 2019). *Akuntansiku*, 1(2), 64–79.
- Firnanti, F. (2019). The Influence of Dividend Policy and Income Tax on Income Smoothing. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(1), 15–20. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1(3))
- Gabriela, S., & Widati, L. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 89–97. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1057>
- Gumilang, F., Suhadak, & Mangesti, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013). *Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 1–18.
- Gunawati, M. N., & Susanto, Y. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 73–82. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Return On Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan Terhadap Sensitivitas Isu Pajak (Penghindaran Pajak) Perusahaan Sektor Pertambangan (Go Public) di Indonesia. 1(1), 56–64.
- Haniftian, A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 88–98. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14163>
- Holinata, W. J., & Yanti. (2020). Factors Affecting Income. *The Journal of Higher Education*, 8(4), 185. <https://doi.org/10.2307/1974871>
- Husadawati, A. A. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Company Value, Bonus Plan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). 1–23.
- Kartini, F. N., & Darmawati, D. (2023). Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Dan Political Cost Terhadap Opini Audit Dengan Perataan Laba Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3447–3458. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18070>
- Khoirul Kabib, M., Hardiwinoto, H., & Kristiana, I. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Maksimum*, 10(1), 23.

- <https://doi.org/10.26714/mki.10.1.2020.23-30>
- Kustono, A. S. (2021). Corporate Governance Mechanism As Income Smoothing Suppressor. *Accounting*, 7(4), 977–986. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.010>
- Kuwanto, K., & Ariani, Y. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Cash Holding Terhadap Perataan Laba. 5(6), 80–94.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bursa Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992–1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p12>
- Marcellino, M., & Iskak, J. (2024). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 200–208. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28661>
- Nelyumna, Nursari, & Sri Ambarwati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 174–190. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1005>
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, Dan Income Tax Terhadap Perataan Laba*, 5(1), 25–44.
- Obeidat, M. I. S. (2021). Relationship Between Firm Size and Profitability with Income Smoothing: Evidence from Food and Beverages (F&B) Firms in Jordan. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 789–0796. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0789>
- Prananda, A., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 36–44. <https://doi.org/10.31599/jiam.v17i1.577>
- Prastuti, N. K., & Sudiartha, I. G. (n.d.). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. 2023.

- Purwaningsih, E., & Wanana, O. B. T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Struktur Kepemilikan, Cash Holding, Reputasi Auditor Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020). *Media Akuntansi*, 34(01), 063–074. <https://doi.org/10.47202/mak.v34i01.155>
- Putri, R. N. F., & Nuswandari, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2016-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 447–453. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.829>
- Ramadhani, D., Sumiati, A., & Handarini, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 579–599. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.06>
- Riany, M., Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal AKTIVA*, 4(3), 186–195.
- Rustandi, H. (2024). *Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity, Financial Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Empiris p. 22–52.*
- Saidah, Z., & Hariyono, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Inovatif Aksioma*, 22(2), 270–283. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.245>
- Sani, D. M. (2022). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Praktik Perataan Laba.
- Saputra, A., & Agustin, E. W. (2022). Analysis Of Financial Factors, Institutional Ownership, And Tax Avoidance On Income Smoothing (Study of State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 2(1), 86–103. <https://www.apjbet.com>
- Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 100–121. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.113>
- Suwaldiman, S., & Lubis, R. N. (2023). The impact of profitability, leverage, managerial ownership, and dividend payout ratio on income smoothing. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 27(1), 73–81. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss1.art7>

- Suwandi, M., Lubis, F. A., & Nurwani. (2022). Pengaruh Cash Holding, Nilai Perusahaan Dan Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018. *J-Reb : Journal Research of Economic and Bussiness*, 1(01), 12–24. <https://doi.org/10.55537/jreb.v1i01.93>
- Tami, E. E., & Pohan, H. T. (2023). Pengaruh Cash Holding, Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi(Jebma)*, 3(2), 504–513.
- Taofik, M. Y., Djuniardi, D., & Purnama, D. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1981–1998. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.775>
- Taufiq, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 10(2), 1097–1108.
- Tiningsih, T., & Mubarok, A. (2021). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam IDX 30 Tahun 2017-2020). *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 2(1), 39–54. <http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO%0Ahttps://www.academia.edu/download/90989121/479941386.pdf>.
- Vikkatrisakti, I., & Rahmi, A. N. (2023). Pengaruh Bonus Plan dan Loan Loss Provision terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 101. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i2.326>
- Widiasmara, A., Aviyanti, R. D., & Krisdiyana, A. (2022). Analisis Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 61–71. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3786>
- Yanti, N. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The effect of profitability in income smoothing practice with good corporate governance and dividend of payout ratio as a moderation variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(2), 12–21. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.601>
- Yuliastuti, D., & Nurhayati, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earnings Power, Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba. 14, 1–16.

